

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak (berkarakter) mulia.¹ Undang-Undang No.20 tahun 2003 pasal 3 menjelaskan tentang fungsi dan tujuan sistem pendidikan nasional (sisdiknas) yang berbunyi:

“pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Disisi lain adanya arus globalisasi yang mulai menggerogoti dunia pendidikan, terutama nilai-nilai pendidikan agama yang tertanam pada diri manusia sudah tidak lagi dipegang sebagai pedoman hidup. Dekadensi moral telah merajalela dalam dunia pendidikan sehingga menjadi potret buram dalam dunia pendidikan dilihat dari maraknya peredaran video porno yang diperankan oleh para pelajar, maraknya perkelahian antarpelajar, adanya kecurangan dalam ujian nasional, banyaknya kasus narkoba yang menjerat siswa, cabe-cabean, perpisahan sekolah dengan baju bikini, dan berbagai peran negatif lainnya.³

¹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

² Muchlas samani dan hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 26.

³ Binti Maunah, “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa” *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun V, Nomor 1, April 2015 . hlm. 90 Jam 20.49 WIB

Pendidikan karakter yang diterapkan sejak dini mampu menjadi dasar untuk mengatasi persoalan di dunia pendidikan yaitu krisis moral. Pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak, dikatakandemikian karena elemen penting yang paling mendominasi pendidikan karakter tertuju pada akhlak.⁴

Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah perlu adanya keikutsertaan pendidik dalam menginternalisasikan pendidikan karakter ke dalam segala aspek mata pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik di sekolah khususnya mata pelajaran pendidikan Agama Islam. PAI sebagai salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan yang sangat strategis, dan signifikan dalam pembentukan moral, akhlak dan etika peserta didik.⁵

Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang bermoral rendah tidak layak bekerja di manapun. Untuk itu, anggapan masyarakat umum bahwa peserta didik SMK memiliki sikap brutal, nakal, susah diatur, suka keroyokan, dan konotasi negatif lainnya harus segera diubah. Pendidikan karakter telah diwacanakan sebagai solusi untuk membentuk kepribadian yang baik pada diri peserta didik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 01 Sukoharjo, merupakan Sekolah yang lembaga pendidikannya tidak hanya menghasilkan lulusan-lulusan yang siap berkompetisi di dunia kerja melainkan juga mengeluarkan lulusan-lulusan

⁴ Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prasetyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 28.

⁵Departemen Agama RI, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Direktorat Jend Pembinaan Kelembagaan Islam, 2001), hlm. 1.

yang mempunyai akhlakul karimah yang baik. Untuk itu, Lulusannya dituntut tidak hanya memiliki *hard skill*, akan tetapi juga *soft skill*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis bahwa penerapan pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah 01 Sukoharjo, dapat dikatakan belum maksimal. Hal tersebut dikarenakan, latar belakang orangtua yang brokenhome, berkerja diluar kota atau merantau dan keluarga yang sering ada masalah kemudian peserta didik akan melampiaskan bebannya ke sekolah dan menjadi anak yang sering mempunyai kasus, serta tingkat kenakalan peserta didik yang tinggi sehingga dalam penanaman pendidikan karakter guru mengalami kesulitan. Permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan karakter dapat diatasi salah satunya dengan cara memaksimalkan mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI).

Melalui mata pelajaran PAI antara lain, Aqidah, Akhlak, Ibadah, Al-Qur'an, Tarikh, dan Kemuhammadiyah dengan didukung oleh upaya proses belajar mengajar (KBM) yang dilakukan secara efektif. Penanaman pendidikan karakter juga dilakukan diluar jam pelajaran dengan tujuan agar dapat membangun karakter dan membentuk pembiasaan berkhuluk karimah.

Berdasarkan apa yang dijelaskan di atas, penulis memandang penting untuk diadakan penelitian tentang "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017 "

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 01 Sukoharjo?
2. Apa Faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 01 Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Mendiskripsikan implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 01 Sukoharjo.
2. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan Faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 01 Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini, diharapkan dapat berguna, yaitu sebagai berikut :

1. Dari segi teoritik, dapat menambah khazanah keilmuan dan wawasan pengetahuan penulis tentang Implementasi Pendidikan Karakter pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam.
2. Dari segi praktis, diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran bagi para pendidik untuk dapat menggali potensinya dan menggunakan langkah yang tepat dalam menerapkan pendidikan karakter.